

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan studi kasus asuhan kebidanan pada Ny.E usia 26 Tahun dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga masa neonatus di TPMB Bdn. Lilis Lestari, S.Keb Gado Bangkong Kecamatan Ngamprah Bandung Barat Tahun 2024. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi. Dengan ini studi kasus *Continuity of Care* telah didokumentasikan melalui 7 langkah varney dan dilengkapi dengan catatan perkembangan menggunakan manajemen SOAP. Maka dapat disimpulkan bahwa :

#### 5.1.2 Masa Kehamilan

Asuhan kehamilan trimester III pada Ny.E dilakukan sejak usia kehamilan 34 minggu 4 hari sampai dengan 40 minggu 1 hari. Selama kehamilan Trimester III dilakukan ANC sebanyak 6 kali di TPMB dan sebelumnya pada tanggal 20 Agustus 2024 pasien sudah melakukan USG oleh dr Sp.OG dengan hasil USG usia kehamilan 28-29 minggu. Kunjungan ANC pasien Ny.E sudah sesuai dengan standar ANC menurut Kemenkes Tahun 2023. Pemeriksaan ibu hamil terbaru sesuai dengan standar pelayanan yaitu minimal 6 kali pemeriksaan selama kehamilan dimana minimal 2 kali pemeriksaan oleh dokter pada trimester I dan III.

Pemeriksaan tersebut terdiri dari 2 kali pada TM I (kehamilan hingga 12 minggu), 1 kali pada TM II (kehamilan >12 minggu- 24 minggu), 3 kali pada TM III ( kehamilan > 24 minggu - 40 minggu). Pada kunjungan pertama kehamilan Ny. E diberikan asuhan komplementer yaitu Kompres jahe dan kompres air hangat dengan keluhan nyeri pinggang. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

### **5.1.2 Masa Persalinan**

Asuhan Persalinan Ny.E diberikan pada usia kehamilan 40 minggu 1 hari. Kala I berlangsung selama 7 jam 2 menit. Sejak pukul 15.05 sampai 22.03 WIB, Ibu mengeluh mulas-mulas dan nyeri sehingga diberikan asuhan komplementer Terapi Musik : Murrotal Al-Qur'an : Surat Yusuf di sela tidak mengedan saat datang kontraksi Kala II selama 7 menit , Kala III selama 15 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan pada Ny.N dilakukan sesuai dengan 60 langkah APN. Demikian tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

### **5.1.3 Masa Nifas**

Asuhan Nifas pada Ny.E dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan, yaitu KF1 pada 8 jam postpartum, KF2 pada 7 hari postpartum, KF3 pada 14 hari postpartum, KF4 pada 30 hari postpartum. Kunjungan Nifas pasien Ny.E sudah sesuai dengan standar Kunjungan Nifas menurut Kemenkes Tahun 2023. Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal empat kali sesuai standar Kemenkes 2023 yaitu Kunjungan nifas 1 (KF1)

yaitu 6-48 jam pasca persalinan, Kunjungan Nifas 2 (KF2) yaitu 3-7 hari pasca persalinan, Kunjungan Nifas 3 (KF3) yaitu 8-28 hari pasca persalinan, Kunjungan Nifas 4 (KF4) yaitu 29-42 hari pasca persalinan. KF 1 ibu mengeluh nyeri perineum setelah penjahitan luka perineum derajat 1 sehingga diberikan asuhan komplementer konseling pemberian herbal rebusan air daun sirih yang didinginkan untuk membasuh luka perineum. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

#### **5.1.4 Masa Bayi Baru Lahir hingga Neonatus**

Tanggal 15 November 2024, Bayi lahir spontan pukul 22.10 WIB, JK Laki-Laki, BB/PB 2.950g/48cm, A/S 9/10. Asuhan Bayi Baru Lahir diberikan 1 jam pertama pukul 23.10 WIB mulai dari pemberian salep mata, suntik vitamin K dan pukul 24.10 WIB suntik imunisasi HB0. Kunjungan Neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, Sejak usia 6 jam sampai dengan usia 12 hari yaitu KN1 pada 9 jam setelah kelahiran, KN2 pada 7 hari setelah kelahiran, KN3 pada 14 hari setelah kelahiran. Kunjungan BBL/Neonatus Bayi Ny.E sudah sesuai dengan standar Kunjungan Neonatus menurut Kemenkes Tahun 2023. Pelayanan kesehatan neonatus harus dilakukan minimal tiga kali sesuai standar Kemenkes 2023 yaitu Kunjungan Neonatus Pertama (KN 1) dari (6-48 Jam), Kunjungan Neonatus Kedua (KN 2) dari (3-7 Hari), Kunjungan Neonatus Ketiga (KN 3) dari (8-28 Hari). Pada KN3 Ny.E mengeluh bayinya rewel dan ada kemerahan di area bokong sehingga diberikan asuhan komplementer VCO (*Virgin Coconut Oil*) untuk mengatasi ruam popok karena VCO memiliki

kandungan asam surat yang bersifat antimikroba, anti inflamasi dan melembabkan kulit. Selain itu memberikan KIE tentang cara menyusui yang benar. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus dilahan praktik.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Penulis**

Diharapkan penulis dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan serta dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan secara komprehensif serta asuhan komplementer yang berkualitas sesuai kompetensinya.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan bagi pihak institusi pendidikan dapat melengkapi buku-buku referensi dengan cetakan terbaru agar mahasiswa dapat memperoleh rangkuman materi dari sumber kepustakaan secara lengkap dan diharapkan bagi pihak institusi pendidikan mengembangkan program pengabdian masyarakat dengan memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan penyuluhan mengenai penyulit masa kehamilan, persalinan, dan nifas khususnya asuhan komplementer.

### **5.2.3 Bagi TPMB Lilis Lestari**

Diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan khususnya lebih memperhatikan pencegahan infeksi dalam

memberikan standar pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas serta pelayanan bayi baru lahir hingga masa neonatus untuk mencegah penularan infeksi nosokomial dan memberikan asuhan komplementer, serta senantiasa memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan pelayanan yang berkualitas.

#### 5.2.4 Bagi Klien dan Masyarakat

- a. Diharapkan Klien dan keluarga memiliki kesadaran dan berperan aktif untuk selalu memeriksakan keadaan kesehatannya secara teratur, sehingga akan mendapat gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan perawatan bayi baru lahir dengan melakukan pemeriksaan rutin dipelayanan kesehatan secara berkesinambungan dengan baik sehingga tercapai derajat kesehatan ibu dan bayi secara maksimal.
- b. Diharapkan Masyarakat dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perawatan masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir sehingga dapat terhindar dari resiko tinggi dan atau tanpa adanya komplikasi.